

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia Semi (dalam Setyawati, 2014: 1) Oleh karenanya, karya sastra tidak dapat menghasilkan hasil yang sama persis meski dengan objek yang sama atau sebaliknya.

Karya sastra merupakan suatu terjemahan perjalanan hidup manusia ketika manusia bersentuhan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Dikatakan pula bahwa karya sastra adalah suatu potret realitas yang terwujud melalui bahasa. Karya sastra dapat menunjukkan gejala-gejala yang dilukiskan pengarang melalui bahasa tentang segala hal yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial maupun masalah budaya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah suatu produk kehidupan yang mengandung nilai sosial dan budaya dari suatu fenomena kehidupan manusia Sardjono (dalam Setyawati, 2014: 2-3).

Alasan peneliti memilih novel *Negeri Para Bedebah* dalam penelitian ini karena dalam novel itu sarat akan nilai-nilai moral. Kemampuan *Tere Liye* dalam menciptakan karya-karya yang inspiratif tidak diragukan lagi. Ia merupakan salah satu novelis terkenal Indonesia. Novel yang diterbitkan pada bulan Juli 2012 ini menggambarkan tentang fenomena ekonomi dan politik yang terjadi di Indonesia saat ini. Saat harta dan kekuasaan telah menjadikan para petinggi negara lupa akan

tugas dan kewajibannya sebagai pelindung rakyat. Mereka menjadi sosok ‘srigala berbulu domba’. Berbagai bentuk penyimpangan nilai-nilai moral banyak terjadi di berbagai bidang (instansi). Ironisnya kejahatan itu dilakukan berulang kali oleh para petinggi negara yang notabene-nya pelindung dan pengayom rakyat (*white colour crime*). Mereka mengatasnamakan jabatan dalam melakukan semua itu. Oleh karena itu, kita tidak boleh mencontoh moral buruk para tokoh dalam novel tersebut. Untuk menghindari dan mencegah agar kita tidak terjerumus kemanisan dunia yang semu, kita harus membentengi diri dengan pendidikan religius dan kepribadian yang kuat.

Novel *Negeri Para Bedebah* karya *Tere Liye* diangkat sebagai subjek penelitian karena novel ini merupakan sebuah novel motivasi yang banyak mengandung pesan atau amanat. Amanat tersebut berkaitan dengan kepribadian dan psikologis para tokoh yang menarik untuk dikaji, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran sosiologi sastra.

Adapun karya ilmiah yang pernah diangkat yang berkaitan dengan tulisan ini yaitu penelitian yang dilakukan Fatamah dengan judul “Penyimpangan Moral Dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya *Tere Liye* Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” menerangkan bawah hasil analisis tentang nilai moral yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* merupakan contoh nilai moral yang tidak baik dan harus kita hindari. Penyimpangan nilai-nilai moral itu meliputi: 1) penyalahgunaan kekuasaan, penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan banyak dilakukan oleh para pejabat negara yang notabene-nya pelindung rakyat, 2) pengkhianat kepercayaan, pengkhianatan

kepercayaan dilakukan untuk mencapai tujuan, 3) kamufase, pengelabuhan maupun penyamaran dilakukan untuk memperlancar dalam mencapai tujuan, dan 4) menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan, dalam hal ini menghalalkan sesuatu yang dilarang (haram) untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, agar kita terhindar dari sifat-sifat buruk tersebut kita menanamkan nilai-nilai pendidikan, seperti pendidikan moral, karakter, dan religius karena hal tersebut dapat menuntun ke jalan yang benar.

Berdasarkan masalah penelitian yang diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Bagaimanakah analisis watak tokoh utama dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya *Tere Liye* dan implikasinya pada pembelajaran sastra?
2. Sejaumanakah analisis watak tokoh utama dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya *Tere Liye* dan implikasinya pada pembelajaran sastra?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian yang hendak dicapai peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah analisis watak tokoh utama dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye dan implikasinya pada pembelajaran sastra.
2. Untuk mendeskripsikan hasil analisis watak tokoh utama dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye dan implikasinya pada pembelajaran sastra.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran analisis watak tokoh utama dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye;
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran nilai moral;
3. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca dalam memahami makna karya sastra, khususnya isi novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye jika dianalisis;
4. Sebagai acuan untuk memberi gambaran tentang cara menganalisis karya sastra dengan watak tokoh utama.

2. Manfaat Praktis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya;
2. Diharapkan bisa membantu peneliti lain dalam memahami isi novel dan memberikan informasi-informasi mengenai pemahaman karya sastra, terutama tentang permasalahan-permasalahan dalam menganalisis novel yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan kepribadian seseorang. Penelitian dengan analisis novel ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam memahami isi dan meneliti karya sastra Indonesia, terutama novel.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini jelaskan sesuai dengan kata kunci pada judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya;
2. Novel *Negeri Para Bedebah* merupakan sebuah novel realistik *Tere Liye*, novel ini merupakan sindiran terhadap manusia yang rakus akan sesuatu. Diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama bulan Juli tahun 2012.
3. Watak tokoh adalah sifat yang dimiliki oleh tokoh tersebut. Watak tokoh dalam cerita ada tiga yaitu antagonis, protagonis, dan tritagonis.